

Gambaran Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan

Graciella Moses*, Chreisy K. F. Mandagi*, Ribka E. Wowor*

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*

ABSTRAK

Pelayanan Kesehatan Puskesmas telah berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian COVID19 selama masa pandemi, serta dalam merespon pencegahan dan penanganan COVID19. Di tengah pandemi virus Corona, upaya kesehatan masyarakat akan tetap dilakukan sesuai kebutuhan. Puskesmas terus menawarkan jenis bantuan penting untuk mengatasi masalah daerah untuk administrasi kesejahteraan dan untuk mencapai norma-norma bantuan paling sedikit. Puskesmas Tumpaan juga memiliki tanggung jawab yang sama di wilayah kerja yaitu di kecamatan tumpaan dengan menjalankan pelayanan kesehatan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Gambaran Pelayan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID19 Di Puskesmas Tumpaan Kabpaten Minahasa Selatan sudah baik dengan dilakukannya pelayanan kesehatan degan SOP pelayanan COVID-19 dan perubahan alur pelayanan serta penyediaan sarana prasarana yang menunjang pelayanan. Kesimpulan dari peneltian ini yaitu Gambaran Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan sudah baik dengan dilakukannya pelayanan kesehatan degan SOP pelayanan COVID-19 dan perubahan alur pelayanan serta penyediaan sarana prasarana yang menunjang pelayanan dalam rangka memutuskan rantai penularan COVID-19. Saran untuk Puskesmas, kiranya Puskesmas dapat mempertahankan dan mengembangkan pelayanan kesehatan yang baik yang sesuai dengan Standar pelayanan pada masa Pandemi COVID-19.

Kata Kunci: *Pelayanan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19*

ABSTRACT

Public Health Center Health Services have played an important role in the prevention and detection of COVID19 during the pandemic, as well as in responding to the prevention and handling of COVID19. In the midst of the Corona virus pandemic, public health efforts will continue to be carried out as needed. Community health centers continue to offer important types of assistance to address regional problems for welfare administration and to achieve minimum aid norms. The Tumpaan Public Health Center also has the same responsibility in the work area, namely in the Tumpaan sub-district by running good health services. This study aims to use quantitative methods to find out the description of medical services during the COVID 19 pandemic at the Tumpaan Health Center, South Minahasa Regency. The results of the study show that the description of health services during the COVID-19 pandemic at the Tumpaan Public Health Center, South Minahasa Regency has been good with health services carried out with COVID-19 service SOPs and changes in service flow and the provision of infrastructure that supports health services during the COVID-19 pandemic. The conclusion of this study is that the overview of health services during the COVID-19 pandemic at the Tumpaan Public Health Center, South Minahasa Regency, has been good with health services with COVID-19 service SOPs and changes in service flow and the provision of infrastructure facilities that support services in order to break the chain of transmission. COVID-19. Suggestions for Public Health Centers, may Public Health Centers be able to maintain and develop good health services in accordance with service standards during the COVID-19 Pandemic.

Keywords: *Health Services, Health Services During The Covid-19 Pandemic*

Pendahuluan

Pelayanan kesehatan merupakan semua usaha yang dilakukan secara mandiri kolektif dalam organisasi untuk memelihara, meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit, memulihkan kesehatan individu, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat. Puskesmas adalah lembaga kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan perorangan dengan mengutamakan upaya preventif dan promotif di wilayah usahanya. Puskesmas tetap memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat dan memberikan pelayanan dasar terkait pencapaian standar pelayanan minimal. Puskesmas merupakan unit pelaksana teknologi dengan otonomi terkait dengan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan daerah. (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Kehadiran layanan medis Puskesmas di masa pandemi COVID19 berperan penting dalam pencegahan, deteksi dan respon dalam pencegahan dan penanganan COVID19. (Kemenkes RI, 2020). Puskesmas Tumpaam juga memiliki tanggung jawab yang sama di wilayah kerja yaitu di kecamatan tumpaam dengan menjalankan pelayanan kesehatan baik UKM maupun UKP, namun sejak pandemi COVID-19, Puskesmas tumpaam juga mengalami berbagai perubahan dalam upaya pelayanan kesehatan maupun manajemen yang ada di Puskesmas. Dimana sesuai observasi awal di dapati

bahwa pada pelayanan kesehatan rawat jalan di Puskesmas Tumpaam mengalami perubahan dan masih banyak pengunjung yang tidak menerapkan protokol kesehatan dimana pengunjung yang duduk terlalu berdekatan.

Puskesmas tumpaam juga mengalami berbagai perubahan dalam upaya pelayanan kesehatan maupun manajemen yang ada di Puskesmas. Dimana sesuai observasi awal di dapati bahwa pada pelayanan kesehatan rawat jalan di Puskesmas Tumpaam mengalami perubahan dan masih banyak pengunjung yang tidak menerapkan protokol kesehatan dimana pengunjung yang duduk terlalu berdekatan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif untuk melihat gambaran pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID 19 di Puskesmas Tumpaam Kabupaten Minahasa Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tumpaam Kabupaten Minahasa Selatan, yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus hingga Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan dengan jumlah populasi dari tahun 2019-2021 adalah 47.520 pasien. Sampel ditentukan oleh rumus Slovin dengan jumlah sampel 100 responden

dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data secara primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner dan sekunder yaitu berupa gambaran umum Puskesmas Tumpaan yang diperoleh dari profil Puskesmas. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan bantuan kuesioner yang dianalisis secara univariat.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden yaitu Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pekerjaan.

responden laki-laki sebanyak 36 responden. Tingkat pendidikan responden paling banyak yang berpartisipasi yaitu tingkat pendidikan SMA sebanyak 82 responden dan paling sedikit tingkat pendidikan SD dengan 2 responden. Responden yang berpartisipasi paling banyak adalah IRT atau Ibu Rumah Tangga 26 responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Responden	
	n	%
Umur (Tahun)		
17-30	40	40
31-50	44	44
>50	16	16
Jenis Kelamin		
Laki-laki	36	36
Perempuan	64	64
Pendidikan Terakhir		
SD	2	2
SMP	8	8
SMA	82	82
S1	8	8
Jenis Pekerjaan		
Petani	10	10
ASN/THL	20	20
Nelayan	4	4
Pelajar/Mahasiswa	18	18
IRT	26	26
Wiraswasta	20	20
Tidak Bekerja	2	2

Menunjukkan responden paling banyak yang berpartisipasi berumur 17-30 tahun sebanyak 40 responden Berdasarkan jenis kelamin responden perempuan paling banyak dengan jumlah 64 responden

Tabel 2. Jawaban responden mengenai pelayanan kesehatan di Puskesmas tumpaan selama masa pandemi COVID-19

No	Pertanyaan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
1.	Puskesmas memberikan pelayanan sesuai dengan SOP COVID-19	31 (31.0)	56 (56.0)	10 (10.0)	2 (2.0)	1 (1.0)
2.	Puskesmas melakukan pembatasan dalam pelayanan rutin selama masa pandemi COVID-19	40 (40.0)	48 (48.0)	9 (9.0)	1 (1.0)	2 (2.0)
3.	Tenaga kesehatan melakukan proses skrining (pengukuran suhu tubuh) kepada pasien atau pengunjung yang datang	24 (24.0)	29 (29.0)	23 (23.0)	20 (20.0)	4 (4.0)
4.	Tenaga kesehatan menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bertugas	46 (46.0)	49 (49.0)	4 (4.0)	1 (1.0)	0 (0)
5.	Komunikasi baik antara tenaga kesehatan dengan pasien	34 (34.0)	57 (57.0)	8 (8.0)	1 (1.0)	0 (0)
6.	Kesopanan dan keramahan tenaga kesehatan	31 (31.0)	58 (58.0)	10 (10.0)	1 (1.0)	0 (0)
7.	Tenaga kesehatan memberikan sosialisasi tentang sistem kerja di Puskesmas pada masa pandemi COVID-19	27 (27.0)	60 (60.0)	11 (11.0)	2 (2.0)	0 (0)
8.	Puskesmas memiliki sekat pembatas transparan antara petugas dan pasien	41 (41.0)	56 (56.0)	2 (2.0)	1 (1.0)	0 (0)
9.	Puskesmas menyediakan tempat cuci tangan dan handsanitizer.	33 (33.0)	62 (62.0)	3 (3.0)	2 (2.0)	0 (0)
10.	Puskesmas memiliki ruang tunggu pasien yang nyaman dan tempat duduk memiliki jarak > 1 meter	35 (35.0)	49 (49.0)	10 (10.0)	6 (6.0)	0 (0)
11.	Puskesmas mengubah posisi tempat duduk pasien dengan jarak diperlebar antar pasien	32 (32.0)	52 (52.0)	14 (14.0)	2 (2.0)	0 (0)
12.	Puskesmas melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin di dalam maupun disekitaran Puskesmas	31 (31.0)	48 (48.0)	17 (17.0)	4 (4.0)	0 (0)
13.	Puskesmas menerapkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, paska melahirkan, dan bayi baru lahir.	26 (26.0)	61 (61.0)	12 (12.0)	1 (1.0)	0 (0)
14.	Puskesmas menerapkan pelayanan imunisasi pada balita	37 (37.0)	53 (53.0)	9 (9.0)	1 (1.0)	0 (0)
15.	Puskesmas menerapkan pelayanan vaksinasi COVID-19	45 (45.0)	54 (54.0)	1 (1.0)	0 (0)	0 (0)

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa pelayanan kesehatan selama masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Tumpaan sudah baik, hal itu bisa dilihat dalam pengkategorian dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Gambaran pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumpaan pada masa pandemi COVID-19

Pelayanan Kesehatan Pada Masa COVID-19	n	%
Kurang Baik	8	8
Baik	20	20
Sangat Baik	72	72
Total	100	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumpaon pada masa Pandemi COVID-19 sudah baik. Dengan dibuktikan jawaban responden dari kategori kurang baik 8%, kategori baik 20% dan kategori sangat baik 72%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Puskesmas memberikan pelayanan sesuai dengan SOP pada masa pandemi COVID-19 menunjukkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumpaon sudah baik dimana Puskesmas Tumpaon menerapkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan SOP pada masa pandemi. Tenaga kesehatan melakukan proses skrining ketika pasien atau pengunjung masuk ke Puskesmas. Tenaga kesehatan selalu menyambut ramah para pasien dan melakukan kerja dengan baik serta kesopanan dan keramahan yang baik dari petugas kesehatan kepada pasien dan pengunjung Puskesmas. Puskesmas menyediakan sekat pembatas disetiap meja agar ada batasan anatar petugas kesehatan dengan pasien dalam pelayanan kesehatan. Puskesmas menyediakan tempat cuci tangan di depan Puskesmas, di samping Puskesmas, dan disebelah ruang tunggu yang memudahkan pasien dan pengunjung untuk mencuci tangan. Puskesmas juga menyediakan handsanitizer di ruang tunggu dan di lorong Puskesmas. Puskesmas juga melakukan perubahan posisi tempat duduk serta memberikan jarak pada tempat duduk pasien. Puskesmas juga melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin di

dalam maupun disekitar Puskesmas sebanyak 1x dalam 1 minggu dan rutin dilaksanakan. Puskesmas tumpaon juga melaksanakan vaksinasi COVID-19 yang dilakukan di Puskesmas serta di setiap desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang pelaksanaannya masih terus dilaksanakan sampai saat ini guna menanggulangi penyebaran COVID-19.

Hasil penelitian menunjukkan Gambaran Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Tumpaon Kabupaten Minahasa Selatan sudah baik dengan dilakukannya pelayanan kesehatan dengan SOP pelayanan COVID-19 dan perubahan alur pelayanan serta penyediaan sarana prasarana yang menunjang pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19.

Kesimpulan

1. Gambaran Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Tumpaon Kabupaten Minahasa Selatan sudah baik dengan dilakukannya pelayanan kesehatan dengan SOP pelayanan COVID-19 dan perubahan alur pelayanan serta penyediaan sarana prasarana yang menunjang pelayanan.
2. Gambaran pelayanan. Kesehatan rawat jalan pada masa pandemi. COVID-19 di Puskesmas Tumpaon Kabupaten Minahasa Selatan sudah baik dengan

menerapkan triase atau skrining kepada pengunjung yang ada, pembatasan jumlah pasien dan pendamping dengan jumlah kursi yang ada, dan membuat sekat pembatas transparan. Puskesmas Tumpaan melakukan program vaksinasi guna meningkatkan kekebalan daya tahan tubuh pada masyarakat lewat vaksin COVID-19.

Saran

Kiranya Puskesmas dapat mempertahankan dan mengembangkan pelayanan kesehatan yang baik yang sesuai dengan Standar pelayanan pada masa Pandemi COVID-19 serta penyediaan sarana prasarana yang menunjang pelayanan dalam rangka memutuskan rantai penularan COVID-19. Serta kiranya Puskesmas dapat selalu melakukan pencegahan seperti menerapkan triase/skrining terhadap pengunjung yang datang, pembatasan jumlah pengunjung pengantar pada ruang tunggu sesuai jumlah kursi yang ada, dan pemberlakuan sekat pembatas transparan serta melakukan program vaksinasi COVID-19 agar masyarakat meiliki daya tahan tubuh yang kuat agar dapat menghindari resiko terjangkitnya COVID-19.

Daftar Pustaka

- Azwar, A. (2010). Pengantar Administrasi Kebijakan Kesehatan. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Darmini, N. K. S., & Gorda, A. O. S. (2021). *Menyigi Kualitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas pada Era Pandemi*. Media Bina Ilmiah, 16(2), 6347-6362
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Mardiana, N., chotimah, I., & Dwimawati, E. (2021). *Faktor-Faktor Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Parung Selama Masa Pandemi Covid-19*. Promotor, 5(1), 59-74
- Pangoempia, S. J., Korompis, G. E., & Rumayar, A. A. (2021). *Analisis Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Ranotana Weru Dan Puskesmas Teling Atas Kota Manado*. Kesmas, 10(1).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 10 Tahun 2021. *Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- PPN/Bappenas, K. (2017). Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar Di Puskesmas. *Direktorat Kesehatan Dan Gizi Masyarakat Kedudukan Pembangunan Manusia, Masyarakat Dan Kebudayaan Kementrian PPN/Bappenas*. Kementerian PPN/Bappenas.
- World Health Organization/2019-nCoV/Adjusting_PH_measures/2020.1. *Perimbangan penyesuaian langkah-langkah kesehatan masyarakat dan sosial dalam konteks Covid-19*. Panduan interim. World Health Organization. 2020.